

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Moleong (2008: 6) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan.

Penelitian kualitatif mempunyai ciri yang bersifat deskripsi yaitu data yang telah dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka yang mempunyai tujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai bidang tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya atau serangkaian kegiatan atau proses menjangkau data/informasi yang bersifat sewajarnya. Penelitian kali ini adalah Pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia masa *pandemi covid-19* di SMK Negeri 1 Sudimoro, Deskripsi kualitatif dalam penelitian ini berupa data deskriptif pengalaman belajar peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Tempat penelitian dilakukan di SMK Negeri 1 Sudimoro karena subjek penelitiannya adalah pengalaman belajar peserta didik di SMK Negeri 1 Sudimoro.

2. Waktu

Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengelolaan data.

Daftar Tabel 3.1. Waktu Penelitian

Uraian Kegiatan	Bulan						
	1	2	3	4	5	6	7
1. Persiapan penelitian							
a) Mengajukan Judul	■						
b) Menyusun usulan penelitian		■					
c) Menyeminarkan usulan penelitian			■				
d) Merevisi usulan penelitian			■				
2. Pelaksanaan penelitian							
3. Penyusunan laporan							
a) Analisis data penelitian						■	
b) Penyelesaian akhir penelitian							■
4. Pelaksanaan Ujian Sekripsi dan Revisi							

C. Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TITL SMK N 1 Sudimoro tahun ajaran 2020/2021. Alasan dipilihnya siswa kelas XI TITL SMK N 1 Sudimoro yaitu karena peneliti ingin melihat bagaimana pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masa pandemi *Covid-19* di SMK N 1 Sudimoro. Objek penelitian ini adalah pengalaman belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa indonesia masa pandemi *covid-19* di SMK N 1 Sudimoro.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari dilakukannya penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara.

a. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”. Menurut Sugiyono (2014: 145) “observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis”. Menurut Riyanto (2010: 96) “observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung:.

Berdasarkan penjelasan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari pelbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian diantaranya untuk mengetahui perilaku siswa ketika berada di sekolah dan di rumah. Selain itu, tujuan observasi yaitu untuk mengetahui bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru dan orang tua kepada siswa yang berperilaku agresif. Jenis-jenis observasi menurut Riyanto (2010:98-100) :

1) Observasi partisipan

Observasi partisipan adalah observasi dimana orang yang melakukan pengamatan berperan serta ikut ambil bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi.

2) Observasi non Partisipan

Observasi dikatakan non partisipan apabila observer tidak ikut ambil bagian kehidupan observee.

3) Observasi sistematis (Structured observation)

Observasi sistematis, apabila pengamat menggunakan pedoman sebagai instrument pengamatan.

4) Observasi non sistematis Observasi yang dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrument pengamatan.

5) Observasi eksperimental Pengamatan dilakukan dengan cara observe dimasukkan ke dalam suatu kondisi atau situasi tertentu.

Jenis observasi yang diterapkan oleh peneliti yaitu jenis observasi non partisipan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan karena dalam penelitiannya tidak ikut andil dalam segala macam kegiatan yang dilakukan observe. Observasi digunakan untuk mendapatkan profil sekolah, kondisi siswa dan kondisi sekolah di SMK N 1 Sudimoro

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan

itu Moleong. J Lexy, (2004: 186). Dalam penelitian ini menggunakan wawancara baku terbuka, jenis wawancara ini adalah wawancara yang menggunakan seperangkat pertanyaan baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya, dan cara penyajiannya pun sama untuk setiap responden. Keluwesan dalam mengadakan pertanyaan pendalaman (probling) terbatas, dan hal itu tergantung pada situasi wawancara dan kecakapan pewawancara.

Wawancara demikian digunakan jika dipandang sangat perlu untuk mengurangi sedapat-dapatnya variasi yang bisa terjadi antara seorang terwawancara dengan yang lainnya.

E. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014: 172) hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Pada penelitian kualitatif keabsahan data meliputi uji, validitas internal, validitas eksternal, reabilitas, dan objektivitas. Penelitian ini menggunakan cara pengujian triangulasi dimana peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan mengecek kredibilitas data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dimana pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara mengevaluasi dengan cara membandingkan antar sumber.

F. Teknik dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa di kategorikan secara statistik. Dalam penggunaan analisis kualitatif, maka pengintepretasian terhadap apa yang ditemukan dan pengambilan kesimpulan akhir menggunakan logika atau penalaran sistematis. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan tiga komponen berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan/verifikasi dengan menggunakan *interctive*.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu. Sugiyono, 2013: 247) . Dengan mereduksi data ini maka akan memberikan gambaran yang ulebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Proses reduksi berlangsung terus selama pelaksanaan penelitian bahkan peneliti memulai sebelum pengumpulan data dilakukan dan selesai sampai penelitian berakhir. Reduksi dimulai sewaktu peneliti memutuskan

konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data yang digunakan, selama pengumpulan data belangsung, redukasi data dapat berupa membuat ringkasan, mengkode, memasukan tema, membuat batas permasalahan, dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitaitaif penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chard*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami Sugiyono, (2013: 49). Sajian ini merupakan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga bila dibaca akan lebih mudah dipahami sebagai hal yang terjadi dan memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis ataupun tindakan lain berdasarkan pemahamannya tersebut, sajian data ini harus mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebagai pertanyaan penelitian, sehingga narasi yang tersaji merupakan diskripsi mengenai kondisi yang rinci untuk menceritakan dan menjawab setiap permasalahan yang ada.

Sajian data selain dalam bentuk narasi kalimat juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar atau skema, jaringan kerja, kaitan kegiatan, juga tabel sebagai pendukung narasinya. Dengan melihat suatu penyajian data, peneliti akan melihat apa yang terjadi dan memungkinkan untuk mengajarkan suatu analisis ataupun tindakan lain berdasarkan penelitian tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan disini merupakan temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat juga berupa hubungan kausal atau interaktif, dan hipotesis Sugiyono, (2013: 252) Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan aktivitas pengulangan untuk tujuan pemantapan, penelusuran data kembali dengan cepat, mungkin sebagai akibat pikiran kedua yang timbul melintas pada peneliti pada waktu menulis sajian data dengan melihat kembali sebentar pada catatan lapangan

